BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keluarga dengan individu hipertensi yang mengalami katidakefektifan manajemen kesehatan keluarga di dapatkan hasil partisipan tidak paham mengenai masalah kesehatan hipertensi, kebiasaan makan yang tidak sehat, dan tidak tau cara merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan hipertensi, serta jarang melakukan aktivitas olahraga.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan pada penelitian ini adalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan keluarga yang dilakukan pada keluarga yang mengalami masalah kesehatan hipertensi yang mengalami ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dengan mengkaji pengetahuan tentang hipertensi, memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, memutuskan tindakan dengan mendiskusikan tindakan yang tepat untuk menanganani masalah dan merawat anggota keluarga yang sakit dengan cara mengajarkan diet rendah garam.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan keluarga yang dilakukan pada keluarga dengan individu yang mengalami masalah kesehatan hipertensi yang mengalami ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan berdiskusi. Mengenal masalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, berdiskusi untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan, dan merawat anggota keluarga yang sakit dengan cara mengajarkan diet rendah garam.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan catatan perkembangan dengan metode SOAP, keluarga termasuk kemandirian. Dengan ini berarti bahawa keluarga

menerima perawat, menerima pelayanan kesehatan sesuai dengan rencana keperawatan keluarga, tahu dan dapat mengungkapkan masalah kesehatanya, serta dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan melakukan tindakan keperawatan mandiri sesuai dengan yang diharapkan serta melakukan pencegahan secara aktif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pelaksanaan program puskesmas di keluarga dengan hipertensi dan mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan hipertensi.

2. Bagi Perawat

ini dalam Perawat dapat menjadikan hasil penelitian mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di keluarga dengan masalah kesehatan hipertensi dengan cara bidan desa dapat melakukan kunjungan keluarga untuk memotifasi keluarga.

3. Bagi Keluarga

Keluarga mampu memperhatikan anggota keluarga dengan masalah kesehatan hipertensi dengan meningkatkan kemampuan keluarga yang mengalami ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga dengan cara menambah informasi tentang masalah kesehatan hipertensi dan merubah gaya hidup serta meningkatkan kemampuan untuk kontrol ke pelayanan kesehatan secara rutin dan teratur.